

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Permasalahan

Kegiatan pariwisata oleh pemerintah ditempatkan sebagai sektor kegiatan pada prioritas tertinggi dalam pembangunan yang dapat meningkatkan devisa negara dan meningkatkan taraf hidup masyarakat setelah sektor migas.

Meningkatkan ekonomi masyarakat dan pertumbuhan penduduk akan diimbangi oleh meningkatnya luas lantai kegiatan, dimana meningkatnya kegiatan yang ada harus diimbangi oleh kebutuhan psikologis manusia, dalam hal ini rekreasi (wisata), istirahat yang cukup.

1.1.1. Latar Belakang Umum

Penyelenggaraan jasa pariwisata merupakan perangkat kerja, meratakan pendapatan masyarakat, memperkenalkan seni budaya dan keindahan alam, serta memupuk rasa cinta tanah air dan kesatuan bangsa, terutama bagi generasi muda. Pembangunan pariwisata di Indonesia dimaksudkan pula sebagai salah satu sumber penghasilan devisa negara.

Perkembangan arus wisatawan yang datang ke Indonesia dari tahun ke tahun menunjukkan kenaikan, walau dalam prosentase yang tidak terlalu besar. Indikator ini mencerminkan harapan baik di masa mendatang. Hal ini disebabkan oleh Indonesia sebagai wilayah kepulauan nusantara yang terkenal dengan untaian zamrud di katulistiwa, serta keramah-tamahan penduduknya adalah sebagian dari citra yang memiliki daya pikat bagi para wisatawan.

Pemerintah Indonesia juga dalam hal ini menaruh perhatian yang cukup besar terhadap perkembangan kepariwisataan dengan alasan :

1. Pariwisata merupakan industri yang memberi kesempatan kerja yang cukup besar dalam menciptakan lapangan kerja baru.
2. Keinginan kepariwisataan khususnya yang berkaitan dengan kedatangan wisatawan mancanegara merupakan salah satu sumber penghasil devisa dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan nasional.¹

Selain itu pemerintah berupaya menggali potensi-potensi yang ada di daerah yang belum diolah atau pengembangan wisatawan di daerah, agar wisatawan tidak hanya mengenal Indonesia hanya sebatas daerah-daerah wisata yang cukup terkenal seperti Bali, Lombok, Yogyakarta, Medan dan lain-lain.

1.1.2. Latar Belakang Khusus

Kabupaten Dati II Purworejo memiliki jenis potensi wisata yang cukup beragam. Namun potensi obyek wisata yang ada tersebut belum semuanya dapat menarik wisatawan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah belum tertata serta belum dikelolanya obyek-obyek tersebut secara baik.

Secara umum permasalahan yang dihadapi dalam upaya pengembangan obyek wisata di Kabupaten Dati II Purworejo adalah :

A. Kualitas Obyek

Obyek wisata di Kabupaten Dati II Purworejo umumnya masih belum tertata dan belum dikelola secara baik. Dengan demikian daya tarik dan daya jual

¹ Drs. Hukum Oka Ayoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*.

obyek terhadap wisatawan juga kurang. Untuk dapat meningkatkan jumlah pengunjung diperlukan penataan obyek wisata yang potensial untuk dikembangkan.

B. Kondisi Sarana dan Prasarana

Masalah yang paling menonjol adalah belum lengkapnya prasarana jalan serta sarana transportasi untuk mencapai obyek wisata. Sedang sarana akomodasi yang ada belum tersebar secara merata serta kualitasnya yang harus ditingkatkan.

Salah satu kawasan yang memiliki potensi wisata yang menarik adalah kawasan wisata Pantai Jatimalang Purworejo. Permasalahan yang ada di sekitar Pantai Jatimalang, pada umumnya potensi alam masih belum tertata dengan baik. Penggalan potensi alam di kawasan Pantai Jatimalang dimaksudkan untuk mendapatkan suasana yang akrab dengan lingkungan sekitarnya, serta keinginan wisatawan untuk mendapatkan hiburan, kesegaran dalam berekreasi sehingga faktor alam menjadi potensi vital yang perlu diolah dan dihadirkan dalam perencanaan dan perancangan tempat rekreasi.

Potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisatawan, diantaranya :

A. Potensi alam di sekitar air asin, adalah :

- Pantai yang bersih.
- Ombak disekitar pantai sangat besar, ketinggian ombak rata-rata 3 meter sampai 4 meter
- Lingkungan pantai yang banyak terdapat tumbuhan pantai seperti pohon nyiur dan pohon pandan.

B. Potensi alam di sekitar air tawar, adalah :

- Banyak terdapat pohon kelapa dan pohon pandan di sekitar tambak.
- Lokasi tambak terpisah dengan lingkungan pemukiman.
- Luas obyek tambak \pm 10 ha.
- Jenis ikan yang ada di tambak ada bermacam-macam, diantaranya udang, ikan bandeng, ikan mas, dan lain-lain.

Peningkatan kondisi pariwisata di Pantai Jatimalang perlu diimbangi dengan pemenuhan sarana dan prasarana yang memadai. Melihat kenyataan yang ada bahwa di daerah wisata Pantai Jatimalang belum tersedia dan perlu fasilitas rekreasi dan fasilitas akomodasi sebagai wadah untuk mendukung segala kegiatan wisata di kawasan tersebut sehingga hasilnya dapat optimal.

1.2. Permasalahan

1.2.1. Permasalahan Umum

Bagaimana cara pemanfaatan potensi air asin dan air tawar di Pantai Jatimalang sebagai fasilitas rekreasi yang mampu menarik kunjungan wisatawan.

1.2.2. Permasalahan Khusus

Bagaimana membuat fasilitas rekreasi dan akomodasi yang dapat memberi kenyamanan serta menarik kedatangan wisatawan.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Menyusun landasan konseptual perencanaan pengembangan obyek rekreasi Pantai Jatimalang sebagai fasilitas penunjang yang mampu menghidupkan potensi alam pantai dan untuk selanjutnya diterapkan ke dalam desain fisik.

- Membuat fasilitas akomodasi para wisatawan.
- Membuat fasilitas penunjang wisatawan yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan para wisatawan.

1.3.2. Sasaran

Membuat suatu rancangan fisik fasilitas akomodasi dan rekreasi sebagai fasilitas pendukung wisata Pantai Jatimalang dalam tata ruang dan sarana penunjang yang dapat memenuhi kegiatan para wisatawan di Pantai Jatimalang.

1.4. Keaslian Tugas Akhir

Keaslian tugas akhir ini menggunakan acuan tugas akhir milik :

Fasilitas Rekreasi Pantai Pasir Putih di Probolinggo. Disusun oleh Heru Trijono/0280030, Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Universitas Sebelas Maret Surakarta.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang dipergunakan yaitu menganalisa masalah dan dilakukan pendekatan untuk pemecahan masalah sebagai dasar penyusunan konsep dasar perencanaan dan perancangan bangunan.

1.5.1. Identifikasi Masalah

Merupakan tahap awal, yaitu identifikasi masalah yang memaparkan isu-isu dan fenomena tentang perlunya pewadahan kegiatan kepariwisataan di Pantai Jatimalang yang mampu memenuhi kegiatan wisata.

1.5.2. Pencarian Data, Melalui :

- Survey dan Observasi Lapangan
- Studi Literatur

Dengan pencarian data melalui berbagai sumber antara lain buku-buku, makalah, surat kabar dan majalah.

- Wawancara

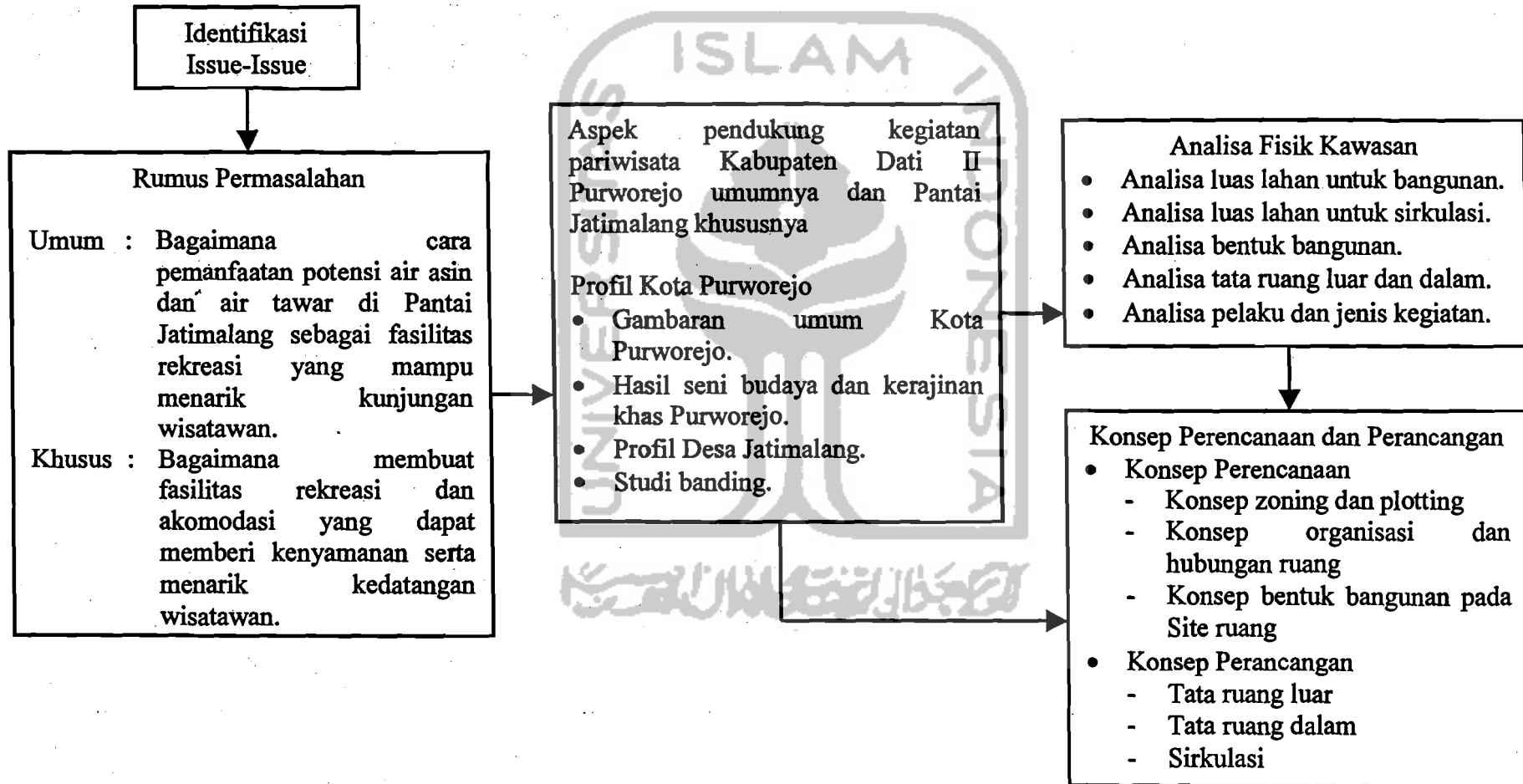
1.5.3. Pendekatan Dan Perumusan Konsep

Penarikan kesimpulan sebagai dasar penekanan pembahasan yang kemudian dijadikan dasar penulisan teori dan program dari tugas akhir ini. Juga akan dibahas mengenai konsep dasar perencanaan dan pembangunan secara menyeluruh mengenai :

- Lokasi / SITE
- Konsep Interior / Exterior
- Penampilan Bangunan
- Sirkulasi

1.6. KERANGKA POLA PIKIR

“Fasilitas Rekreasi Pantai Sebagai Pendukung Daya Tarik Wisatawan Ke Pantai Jatimalang Purworejo (Kontekstual Dengan Lingkungan Sekitar)”



1.7. Metode Pembahasan

Cara penulisan yang digunakan dalam menyusun tugas akhir ini sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Mengungkapkan mengenai latar belakang, permasalahan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan cara penulisan.

BAB II : Fasilitas Rekreasi Pantai

Mengungkapkan beberapa pengertian rekreasi, pengertian rekreasi pantai, klasifikasi dan jenis rekreasi pantai, citra dan sifat rekreasi pantai, faktor yang mempengaruhi rekreasi pantai, faktor perencanaan rekreasi pantai serta kebutuhan fasilitas rekreasi pantai.

BAB III : Kondisi Fisik Area Rekreasi Wisata Pantai Jatimalang

Berisikan tentang rekreasi pantai Jatimalang secara umum sebagai faktor pendukung dalam menentukan jenis fasilitas-fasilitas yang akan dihadirkan.

Adapun data tersebut sebagai berikut :

Kondisi kawasan Pantai Jatimalang meliputi fisik, sosial, budaya, ekonomi dan pariwisata.

BAB IV : Pendekatan Konsep Dasar Perencanaan Dan Perancangan

Dari setiap kesimpulan permasalahan dan kendala yang ada yang mencakup segala aspek yang nantinya merupakan pedoman untuk merencanakan dan merancang bentuk fisik area rekreasi pantai.

BAB V : Konsep Dasar Perencanaan dan Perancangan

Merumuskan konsep dasar perencanaan dan perancangan yang meliputi :

- Konsep dasar pengembangan fasilitas rekreasi alam pantai.
- Konsep dasar potensi alam pantai dan pengunjung sebagai faktor penentu perancangan fasilitas pada kawasan Pantai Jatimalang.

Rumusan ini sebagai landasan terhadap transformasi design fisik arsitektural yang akan terwujudkan.

